

**MEMAHAMI PENGALAMAN ANAK *PUNK* KOTA
SEMARANG DALAM PENGGUNAAN *SIMBOL-SIMBOL*
KOMUNITASNYA**



**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Disusun Oleh:

Fabi Aji Nurkafi

14040117130091

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2024

HALAMAN PENGESAHAN


Nama : Fabi Aji Nurkafi
NIM 14040117130091
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Judul Skripsi : MEMAHAMI PENGALAMAN ANAK PUNK KOTA SEMARANG DALAM PENGGUNAAN SIMBOL-SIMBOL KOMUNITASNYA

Telah diujikan dihadapan Dewan Penguji pada sidang Skripsi pada bulan Maret 2024 dan dipertahankan serta dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata satu Program Studi Ilmu Komunikasi.

Semarang, 28 Maret 2024

Dewan Penguji :


Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admi
NIP. 196908221994031003

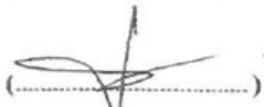

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admi
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Nurul Hasfi, S. Sos, M.A



2. Dr. Adi Nugroho, M.Si



Dosen Penguji Skripsi:

1. Primada Qurrota Ayun, S.I.kom, M.A



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fabi Aji Nurkafi

NIM 14040117130091

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : MEMAHAMI PENGALAMAN ANAK PUNK
KOTA SEMARANG DALAM PENGGUNAAN SIMBOL-SIMBOL
KOMUNITASNYA

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya buat dengan judul

“MEMAHAMI PENGALAMAN ANAK PUNK KOTA SEMARANG
DALAM PENGGUNAAN SIMBOL-SIMBOL KOMUNITASNYA”

Merupakan karya asli saya (kecuali cuplikan, ringkasan yang masing masing telah saya jelaskan sumbernya dan perangkat pendukung dll). Apabila dikemudian hari karya saya disinyalir bukan merupakan karya asli saya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk membatalkan gelar saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, Maret 2024

Yang Menyatakan,

Fabi Aji Nurkafi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Bahagia itu tidak selalu dengan harta, namun tempat dimana kita bisa diterima”

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran dan rahmat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Memahami Pengalaman Anak Punk Kota Semarang Dalam Penggunaan Simbol-Symbol Komunitasnya”. Selama menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari bahwa terdapat hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi namun dengan adanya bantuan, perhatian serta masukan dari berbagai pihak penulis mampu menyelesaikan Karya Ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Orang tua penulis Maryadi dan Sri Winaryati, yang tidak kenal lelah dalam mendorong penulis untuk melakukan yang terbaik dalam masa pendidikan perkuliahan, serta Beni Nurhadi dan Lenny Dinalata kakak kandung penulis yang selalu menasehati dan menyemangati.
2. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum selaku Rektor Universitas Diponegoro.
3. Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Ika Riswanti Putranti, Ph.D, selaku wakil dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

5. Dr. Adi Nugroho, M.Si selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing penulis yang senantiasa membimbing penulis sedari awal kuliah hingga lulus.
6. Dr. Nurul Hasfi, S. Sos, M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memandu penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa belajar penulis.
8. Seluruh jajaran Staff Tata Usaha yang telah membantu penulis menyelesaikan birokrasi perkuliahan.
9. Mbah Muhaimin Guru Mengaji penulis yang telah menularkan banyak ilmu kepada penulis dan tidak henti mendoakan penulis.
10. Teman-teman jemaat Padang Bulan yang telah menemani serta mendoakan penulis.
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi satu almamater yang menemani penulis selama mengampu Pendidikan.
12. Teman-teman Sendangmulyo yang menemani dan menghibur penulis.
13. Teman-teman yang satu tim bimbingan, fadhila, vira, emilia,
14. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari penulisan, struktur bahasa maupun persepsi ilmiah. Maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis juga berharap skripsi ini dapat

memberikan manfaat baik bagi peneliti, pembaca maupun untuk semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, Maret 2024

Fabi Aji Nurkafi

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi adanya Komunitas Punk Kota Semarang yang secara aktif menampilkan simbol-simbol dalam acara mereka oleh para anggota Komunitas Punk. Pada penelitian ini bertujuan menganalisis terbentuknya simbol dan juga pengalaman para anggota komunitas punk dalam menggunakan simbol mereka. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara mendalam terhadap sejumlah informan. Informan dalam penelitian ini memiliki kriteria yaitu merupakan anggota komunitas punk yang secara aktif menggunakan simbol komunitas punk. Analisis pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Teori Identitas Sosial, Teori Komunikasi Identitas, dan Teori Interaksi Simbolis. Dengan pendekatan fenomenologis dengan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA), hasil penelitian akan didapatkan melalui telaahan dari pola dan *final themes* yang didapatkan.

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa timbulnya simbol adalah karena adanya keresahan akan pemerintahan yang korup dan membela yang berkepentingan yang dirasakan secara mutual oleh para anggota Komunitas Punk. Keresahan ini pada umumnya disampaikan melalui musik yaitu pada lirik lagu. Selain melalui musik dan lagu, simbol-simbol yang digunakan oleh para anggota komunitas punk disampaikan dengan berbagai macam bentuk seperti baju warna hitam, rambut mohawck, sepatu boots, dan atribut lain. Masing-masing simbol tersebut memiliki makna kolektif yang dipercaya oleh anggota komunitas punk itu sendiri. Makna kolektif yang diyakini oleh anggota komunitas punk ini secara luas memiliki makna perlawanan terhadap pemerintah yang korup. Selanjutnya ditemukan bahwa tidak hanya melalui lagu, namun ideologi punk juga disampaikan melalui fashion, atribut, hingga aksi. Dalam pengalaman menggunakan simbol tersebut, menerima pandangan tidak baik dari sekitar sudah merupakan hal yang lumrah bagi para anggota komunitas punk antara lain menjadi kambing hitam, sulit mendapatkan kepercayaan dari sponsor, dianggap orang rusuh, dan sebagainya. Namun hal tersebut tidak menurunkan intensitas penggunaan simbol oleh anggota komunitas punk meskipun diliputi dengan perasaan campur aduk antara bangga, bahagia, dan sedih. Perasaan tersebut didasari dari adanya stigma buruk dan suatu kebanggaan bagi mereka untuk tetap menggunakan simbolnya dan membuktikan hal yang sebaliknya.

Kata Kunci : komunitas punk, makna, simbol.

ABSTRACT

This research is based on the existence of Semarang City Punk Community which actively displays symbols in their events by members of the Punk Community. This study aims to analyze the formation of symbols and also the experience of members of the punk community in using their symbols. This research was conducted qualitatively with a phenomenological approach. The data used in this study were data from in-depth interviews with a number of informants. The informants in this study had the criterion of being members of the punk community who actively used punk community symbols. Analysis in this research will be carried out using Social Identity Theory, Identity Communication Theory, and Symbolic Interaction Theory. With a phenomenological approach with Interpretative Phenomenological Analysis (IPA), research results will be obtained through a review of the patterns and final themes obtained.

The results showed that the emergence of symbols was due to the unrest of corrupt government and defending the interested that was felt mutually by members of the Punk Community. This anxiety is generally conveyed through music, namely in song lyrics. In addition to music and songs, the symbols used by members of the punk community are conveyed in various forms such as black shirts, mohawck hair, boots, and other attributes. Each of these symbols has a collective meaning that members of the punk community themselves believe in. The collective meaning that members of the punk community widely believe has the meaning of resistance to a corrupt government. Furthermore, it was found that not only through songs, but punk ideology was also conveyed through fashion, attributes, and action. In the experience of using these symbols, receiving bad views from around is common for members of the punk community, including being scapegoats, difficult to gain trust from sponsors, being considered riotous, and so on. But this did not reduce the intensity of the use of symbols by members of the punk community despite being overwhelmed with mixed feelings of pride, happiness, and sadness. This feeling is based on a bad stigma and a pride for them to keep using their symbols and prove the opposite.

Keywords: punk community, meaning, symbol.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Signifikansi Penelitian.....	11
1.5 Kerangka Teori.....	12
1.6 Asumsi Penelitian.....	29
1.7 Operasionalisasi Konsep	30
1.8 Metode Penelitian.....	31
BAB II.....	38
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	38
2.1 Definisi dan Sejarah ‘Punk’	38
2.2 Komunitas Punk di Indonesia	42
2.3 Identitas Sosial dan Komunikasi Identitas Punk	51
BAB III	55
TEMUAN PENELITIAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3.1 Profil Informan	57
3.2 Temuan Tema.....	59
3.3 Tema Unik.....	82
BAB IV	84
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	84
4.1. Pola.....	86

4.2. <i>Final Themes</i>	91
4.3. Diskusi Teoretis.....	96
BAB V	101
PENUTUP.....	101
5.1. Kesimpulan.....	101
5.2. Implikasi.....	102
5.3. Rekomendasi	103

DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM

Gambar 1.1 Poster Acara Musik Komunitas Punk	7
Gambar 1.3 Pasar Gratis	7
Gambar 1.2 Dapur Kolektif	7
Diagram 4.1 Pola Tumbuh dan Terbentuknya Simbol	86
Diagram 4.2 Pola Pengalaman Menggunakan Simbol	89